

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Nasionalisme yang ditunjukkan oleh seseorang atau kelompok dipengaruhi oleh seberapa dirasakannya asas kebermanfaatannya yang diberikan suatu negara terhadap dirinya. Secara hakikatnya, hal tersebut dikatakan sebagai bentuk bela negara seorang warga negara kepada bangsanya. Walaupun seiring bergulirnya waktu, tentu akan lahir beragam dialektika baru yang semakin kompleks dan menjadikan hal itu sebagai tantangan sekaligus respon tersendiri. Maka dari itu, esensi nasionalisme sebagai suatu paham cinta tanah air harus dijadikan sebagai ruh dalam pribadi warga negara dalam mengabdikan pada negara dan ditanamkan menjadi suatu *moral commitment* yang sungguh-sungguh. Sebab, nasionalisme merupakan alat pendorong bagi bangsa (*e'lan vital*) dalam mencapai cita-cita nasional. Nasionalisme menjadi tameng utama dalam roda kehidupan sosial-kultur negara yang berguna dalam memperkuat integritas kenegaraan. Dalam konteks ini, nasionalisme dapat dikatakan sebagai identitas nasional yang menjelaskan jati diri suatu bangsa yang merdeka dan bermartabat.

Berkenaan dengan olahraga, nasionalisme merujuk pada semangat patriotisme dan identitas nasional yang tercermin dalam upaya bela negara atlet nasional dalam kompetisi olahraga tingkat internasional. Nasionalisme acapkali terlihat pada ajang pertandingan olahraga populer seperti Sea Games, Piala Dunia, dan Olimpiade, atau Kejuaraan Dunia lainnya, di mana atlet-atlet mewakili negara mereka masing-masing. Seperti halnya nasionalisme yang terbangun pada Tim Pelatnas Angkat Besi Indonesia, khususnya pada seorang atlet nasional. Nilai-nilai nasionalisme yang diaktualisasikan oleh para atlet nasional membuktikan bahwa realitas pada olahraga prestasi menjadi sebuah ruang gemilang dalam menggembelng partisipasi warga negara secara aktif dan berorientasi serta memprioritaskan nama bangsa. Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini mengenai aktualisasi nilai-nilai nasionalisme

melalui olahraga prestasi sebagai wujud partisipasi warga negara dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat beberapa aspek penting mengenai nasionalisme dalam olahraga:

1) Membangun identitas nasional

Olahraga membuka ruang untuk para atlet dalam mewakili negara mereka dan mengenakan seragam dengan lambang nasional sebagai identitas dari negara masing-masing. Hal ini tentu melahirkan sebuah prestise, rasa kebanggaan serta identitas nasional yang kuat di baik itu di lingkup para pegiat olahraga serta antara penonton dan supporter mereka.

2) Ruang kompetitif yang positif antara negara

Negara-negara yang mempertandingkan tim olahraganya menjadi salah satu pemicu serta pembangkit semangat persaingan yang tinggi. Warga negara di dalamnya selaku supporter pasti berharap jika tim atau atlet nasionalnya memenangkan pertandingan tersebut untuk membuktikan keunggulan negara serta mengangkat eksistensi bangsa.

3) Memupuk persatuan nasional

Olahraga menjunjung tinggi nasionalisme atau sikap cinta tanah air di dalamnya sehingga dapat mempersatukan warga negara dalam mencapai tujuan bersama di tengah lingkungan negara yang plural. Misalnya, dengan mendukung tim atau atlet negara mereka. Hal ini menjadi upaya strategis guna memupuk semangat persatuan, saling mendukung, dan kebanggaan secara kolektif.

4) Bentuk prestasi nasional

Keberhasilan tim atau atlet nasional ketika berhasil lolos atau memenangkan suatu kompetisi di kancah internasional merupakan sebuah pencapaian nasional yang tinggi. Dengan proses yang panjang serta pastinya tetap berpegangan pada konstitusi/hukum yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Sejalan dengan hal tersebut, akan muncul citra dan reputasi negara di mata dunia, sehingga nama negara akan terangkat dan menjadi suatu kebanggaan bangsa.

Di sisi lain, penting untuk diketahui pula bahwasannya nasionalisme dalam olahraga juga apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan sisi gelap. Penekanan yang berlebih pada nasionalisme dapat memicu munculnya sikap indisipliner pada atlet, rivalitas berbahaya, diskriminasi, serta konflik antar negara.

Oleh karena itu, hendaknya sebagai warga negara yang baik harus turut berpartisipasi aktif dalam menjaga keseimbangan dan memberikan apresiasi penuh pada semangat nasionalisme dalam olahraga tanpa mengesampingkan nilai-nilai *fair play*, solidaritas antarbangsa, dan penghargaan terhadap keberagaman.

5.1.2 Simpulan Khusus

Merujuk pada simpulan umum di atas, maka dapat diperoleh beberapa simpulan khusus yang diselaraskan dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Pemahaman Tim Nasional Angkat Besi Indonesia mengenai arti nasionalisme sebagai bentuk partisipasi seorang warga negara masih perlu ditingkatkan kembali khususnya dalam segi kognitif.
2. Faktor determinan yang mendasari warga negara untuk berpartisipasi dalam olahraga prestasi dalam hal ini ialah atlet dan pelatih nasional pada Tim Pelatnas Angkat Besi Indonesia sebagai pelakunya. Walaupun demikian sebagaimana disebutkan pada *point* 1 bahwa pemahaman dari segi kognitif mengenai nasionalisme masih perlu ditingkatkan kembali, secara praktisnya para atlet dan pelatih nasional memiliki faktor serta motivasi tertentu dalam mengaktualisasikan nilai-nilai nasionalisme dalam profesinya tersebut.
3. Realitas bentuk nilai-nilai nasionalisme warga negara jelas teraktualisasikan dalam olahraga prestasi. Dibuktikan dengan bentuk praksis serta dinamika yang dialami partisipan ketika menjalani kariernya sebagai seorang atlet atau pelatih nasional ketika disiapkan untuk berlaga di kejuaraan-kejuaraan internasional. Selain itu, didukung pula oleh para *stakeholder* terkait seperti Kemenpora RI dan

NOC (*National Olympic Commitee*) atau Komite Olimpiade Indonesia yang bertugas dalam menyokong, mendukung, serta memperkuat pembangunan olahraga di Indonesia. Tak hanya dari sisi pegiat olahraga, namun nasionalisme olahraga ini juga merambah pada lingkup kemasyarakatan yang direpresentasikan dengan antusiasme semangat masyarakat ketika mendukung atlet atau tim nasional saat bertanding di kejuaraan internasional.

4. Hambatan yang terjadi pada pengaktualisasian nilai-nilai nasionalisme dalam olahraga prestasi dirasakan oleh Tim Nasional Angkat Besi Indonesia. Di tengah realitasnya berpartisipasi menjalani perannya sebagai seorang warga negara, tentu kendala atau masalah pasti akan selalu menghampiri. Walaupun dalam perjalanannya terdapat dinamika-dinamika yang kurang sejalan, seperti munculnya isu-isu keolahragaan yang mengarah pada hal negatif. Hal tersebut merupakan sisi gelap dari nasionalisme. Hambatan yang muncul bukan hanya dirasakan oleh para pegiat olahraga dalam hal ini yaitu atlet dan pelatih nasional, melainkan dirasakan pula oleh *stakeholder* keolahragaan yaitu Kemenpora RI dan NOC serta dari komponen masyarakat juga.
5. Upaya yang dilakukan guna menghadapi hambatan warga negara dalam berpartisipasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai nasionalisme melalui olahraga prestasi harus ditinjau dari berbagai sudut pandang agar penyusunan upaya strategis dapat menjangkau seluruh komponen, sehingga dampak yang dihasilkan pun dapat optimal, khususnya pada Tim Nasional. Hambatan yang muncul bukan untuk dijadikan sebagai alasan meredupnya nilai-nilai nasionalisme pada warga negara Indonesia. Justru harus dijadikan sebagai penguat dan perekat persatuan bangsa, serta alat untuk memoles berbagai permasalahan sosial yang belum terselesaikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka berikut disajikan beberapa implikasi dari adanya studi ini di antaranya yaitu:

Tira Cantika, 2023

**AKTUALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI OLAHRAGA PRESTASI
SEBAGAI WUJUD CIVIC PARTICIPATION**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Pengetahuan Mengenai Nilai-Nilai Nasionalisme

Penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai nasionalisme yang difokuskan dalam konteks olahraga, khususnya olahraga prestasi. Dengan menghimpun berbagai informasi seperti analisis partisipasi, dukungan, dan ekspresi nasionalisme dalam olahraga, maka selanjutnya beranjak pada mengidentifikasi nilai-nilai yang diaktualisasikan dan dipromosikan, seperti komitmen cinta tanah air, loyalitas terhadap negara, solidaritas antar sesama, persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman, identitas nasional, dan kebanggaan terhadap bangsa.

2. Identifikasi Dampak Sosial

Penelitian ini dapat mengakomodasi dalam mengidentifikasi dampak-dampak sosial yang terjadi dari ekspresi nasionalisme dalam lingkup olahraga. Implikasi positif dalam ranah lingkungan sosial dapat melingkupi peningkatan rasa persatuan serta kesadaran nasional (*national awareness*), pemupukkan identitas nasional yang kuat, meningkatnya partisipasi warga negara dalam olahraga, serta sarana mempromosikan nilai-nilai positif seperti *fair play* dan kerjasama.

3. Pengaruh pada Kebijakan dan Pengembangan Olahraga

Dengan adanya kajian ini, dapat dijadikan sebagai sarana memberikan masukan penting guna menyusun perencanaan pengembangan kebijakan dan program olahraga agar lebih baik serta mengoptimalkan penyebaran nilai-nilai nasionalisme. Lebih lanjut, implikasi penelitian ini yang dapat dirasakan oleh lingkup olahraga prestasi ialah dapat digunakan untuk menginformasikan strategi pengembangan olahraga nasional yang lebih tepat guna ke depannya, peningkatan dukungan finansial dan fasilitas olahraga, serta pembentukan tim nasional yang semakin prima.

4. Pengelolaan Konflik

Mengingat dewasa ini terjadi berbagai konflik sosial yang berkenaan dengan dunia olahraga sebagaimana sudah dipaparkan dalam penelitian ini, maka studi ini juga dapat berkontribusi dalam upaya-upaya

pengelolaan konflik yang terkait dengan nasionalisme dalam olahraga. Dengan memahami terlebih dahulu faktor determinan yang mempengaruhi ekspresi nasionalisme dalam olahraga khususnya pada Tim Nasional, implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu meminimalisir konflik, mempromosikan dialog dan rekonsiliasi, serta memfasilitasi kerjasama antara negara-negara atau kelompok-kelompok yang berbeda.

5. Pengembangan Identitas dan Citra Nasional

Ditinjau dari segi manfaatnya, olahraga memiliki peluang besar dalam mengedepankan identitas nasional di mata dunia. Maka dari itu, studi ini dapat memberikan masukan pada upaya pengembangan identitas dan citra nasional yang lebih kuat melalui olahraga. Implikasi penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan olahraga nasional yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme yang diinginkan, memotivasi partisipasi warga negara dalam olahraga prestasi, memaksimalkan pencapaian dan citra nasional di kancah internasional, serta memupuk rasa bangga dan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) masyarakat terhadap prestasi olahraga nasional.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran atau masukan yang sifatnya membangun bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan munculnya permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa pemahaman serta rekomendasi di antaranya:

5.3.1 Bagi Mahasiswa atau Alumni Program Studi PPKn

Sebagai rumah utama penulis dalam melakukan penelitian ini, PPKn tentu menjadi sebuah disiplin ilmu sosial yang sangat relevan dengan berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Berangkat dari tujuan utama PPKn itu sendiri yakni “*to be a good citizenship*”, adanya penelitian ini yang mengangkat tema “olahraga yang diPKn-kan” bertujuan untuk memperluas payung kajian penelitian di PPKn guna membuka cakrawala pemikiran mahasiswa PPKn agar berani mengeksplorasi kajian ilmu pengetahuan selain PPKn. Hal ini menjadi gerbang utama sekaligus pecutan untuk para mahasiswa

Tira Cantika, 2023

**AKTUALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI OLAHRAGA PRESTASI
SEBAGAI WUJUD CIVIC PARTICIPATION**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dalam konteks mewujudkan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti halnya pada aspek penelitian, dewasa ini kolaborasi ilmu pengetahuan kiranya menjadi sebuah inovasi yang perlu dikembangkan mengingat zaman yang kian dinamis dan kompleksitas yang semakin meringis.

5.3.2 Bagi Pegiat Olahraga Prestasi (Tim Pelatnas Angkat Besi Indonesia)

Sebagai subjek utama dalam penelitian ini, lebih luasnya yakni dalam lingkup olahraga prestasi, atlet nasional memegang peran penting dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai warga negara dalam memajukan dunia olahraga di Indonesia serta dapat mengangkat eksistensi bangsa di mata dunia. Dengan realitas dan berbagai dinamika yang ada, seorang atlet/pelatih nasional dalam membuktikan partisipasinya sebagai warga negara harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme atau cinta terhadap bangsa. Komitmen dan loyalitas harus diperkuat kembali dengan menanamkan prinsip NKRI adalah harga mati. Pola pikir yang terbangun hendaknya didasarkan pada kecintaan bangsa dan negara, bukan hal-hal lain di bawah itu yang bersifat materialistik. Lebih lanjut, sebagai warga negara yang hidup di negara hukum, maka sudah sepantasnya memiliki kesadaran dan kecakapan atas hukum itu sendiri. Maka dari itu, dalam olahraga prestasi ini juga harus selalu berpedoman dengan aturan hukum yang berlaku yakni pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. Dengan begitu, prestasi olahraga dapat menjadi sebuah pencapaian nasional yang impresif dan membanggakan bangsa.

5.3.2 Bagi Stakeholder Keolahragaan (Kemenpora RI dan National Olympic Commitee)

Tentu dalam hal ini *stakeholder* sebagai pemangku kepentingan atau kebijakan dalam bidang keolahragaan memiliki tanggung jawab penting dalam menyusun, memastikan, menunjang, dan mendukung upaya strategis yang tepat guna dalam menjalankan roda perjalanan di aspek olahraga prestasi. Dalam lingkup luas, *stakeholder* keolahragaan diharapkan untuk lebih adaptif dengan isu-isu keolahragaan nasional yang dewasa ini penyebarannya sangat pesat. Lebih lanjut, Kemenpora RI dan *NOC* diharap mampu lebih peka

Tira Cantika, 2023

**AKTUALISASI NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI OLAHRAGA PRESTASI
SEBAGAI WUJUD CIVIC PARTICIPATION**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

terhadap apa saja hal-hal *urgent* yang dibutuhkan oleh tim nasional. Kemudian terkait program dan kebijakan olahraga nasional, alangkah baiknya dalam undang-undang atau peraturan yang berlaku lebih ditelaah dan dipertajam kembali berkaitan dengan aspek-aspek yang dapat memperkuat nasionalisme pada atlet atau tim nasional. Misalnya, program pengembangan olahraga nasional yang menjangkau pada seluruh cabang olahraga, dukungan moral dan finansial, pembentukan tim nasional atau upaya untuk mempromosikan partisipasi masyarakat dalam olahraga nasional sebagaimana prinsip “memasyarakatkan olahraga, mengolahragakan masyarakat”.

5.3.3 Bagi Masyarakat Umum

Partisipasi warga negara lainnya selain bersumber dari atlet elit atau pelatih juga sangat diperlukan. Dalam hal ini yaitu di bawah naungan lingkup olahraga masyarakat atau olahraga rekreasi harus mampu menghasilkan sebuah gerakan kolektif dalam bidang keolahragaan. Seiring berkembangnya zaman yang kian praktis, masyarakat lebih sering mengalami malas berolahraga yang berujung pada menurunnya kualitas kesehatan. Maka dari itu, masyarakat terlebih dahulu harus paham pentingnya berolahraga untuk diri sendiri serta lingkungan sekitar. Kemudian setelah itu, masyarakat harus paham bagaimana partisipasi olahraga nasional dalam mempengaruhi identitas individu atau kelompok. Sehingga pada akhirnya, nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam olahraga tersebut dapat terinternalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, masyarakat juga diharapkan untuk selalu waspada dengan isu-isu keolahragaan nasional yang ramai diperbincangkan. Hendaknya tidak menelan berita-berita yang belum jelas kebenarannya. Lebih baik difokuskan kepada peningkatan kesehatan diri sendiri terlebih dahulu serta memberikan dukungan penuh pada atlet atau tim nasional yang sedang berjuang keras membela nama negara.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami implikasi yang lebih spesifik dan kontekstual dari aktualisasi nilai-nilai nasionalisme melalui

olahraga prestasi sebagai wujud partisipasi warga negara. Peneliti berikutnya diharapkan dapat membuat sebuah kajian studi eksplorasi mengenai nilai-nilai kewarganegaraan lainnya bukan hanya nasionalisme saja yang dapat direpresentasikan melalui olahraga. Hal ini berguna dalam rangka memperluas kajian ilmu pada ranah pendidikan kewarganegaraan yang dikolaborasikan dengan lintas disiplin ilmu lain. Kemudian, para peneliti selanjutnya mampu lebih peka dan adaptif untuk bergerak dalam menanggapi isu-isu keolahragaan nasional yang berkaitan dengan nasionalisme untuk dijadikan sebagai studi komprehensif yang fokusnya spesifik membahas masalah tersebut. Tujuannya agar ditemukan pemahaman yang mendalam serta penyelesaian yang strategis. Bahkan jika memungkinkan, peneliti selanjutnya dapat membuat studi komparasi mengenai aktualisasi nilai-nilai nasionalisme melalui olahraga prestasi yang dilakukan pada beberapa negara dalam konteks yang berbeda seperti budaya atau tradisi olahraga yang beragam guna menyoroti persamaan dan perbedaan dalam pengaktualisasian nilai-nilai nasionalisme.